

KATA PENGANTAR

*“Aku hendak menyanyi bagi TUHAN selama aku hidup, aku hendak bermazmur bagi
Aliahku selagi aku ada”.*
Mazmur 104:33

Hanya inilah ungkapan yang patut penulis panjatkan kepada Dia yang telah menyertai penulis dengan segala kasih dan kemurahan-Nya dalam langkah juang melewati hari-hari untuk meraih cita-cita yang didambakan. Sungguh banyak tantangan yang dihadapi penulis sebagai suatu pengalaman hidup selama studi dan secara khusus dalam menulis skripsi ini. Tetapi karena kebaikan Tuhanlah yang berlaku sehingga semuanya dapat dilalui dan terselesaikan dengan baik.

Penulis pun sangat menyadari bahwa begitu banyak kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki, sehingga tanpa bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka semuanya tidak berjalan dengan baik dan lancar.

Untuk itu, dengan segala sukacita penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu:

1. Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja Mamasa yang telah banyak membantu penulis dalam melangsungkan studi.
2. Terima kasih kepada Bapak Salmon Pamantung, M. Th. selaku ketua STAKN

Toraja yang telah banyak memberi bimbingan dan arahan.

3. Kepada segenap dosen STAKN Toraja yang telah mengarahkan dan membimbing penulis selama studi. Secara khusus untuk kedua dosen pembimbing, Bapak Polikarpus Ka'pan, M. Th dan Ibu Novita Toding, S.Pd yang telah mengarahkan penulis selama penyusunan skripsi ini.
4. Kepada Ibu Mery Toban, S. Th, dan Bapak Pdt. Syukur Matasak, S. Th yang dengan setia telah mendampingi penulis sebagai dosen wali selama menempuh studi di STAKN Toraja.
5. Kepada segenap pegawai STAKN Toraja yang telah banyak membantu penulis selama studi.
6. Kepada Bapak Frans Paillin Rumbi, M. Teol dan Ibu Femita Sari Gala, ST yang telah banyak membantu penulis dalam studi.
7. Kepada Ayahanda tercinta Bapak Markus Rae', terima kasih untuk segenap doa, kasih sayang, bimbingan dan pengorbanan yang telah membesarkan penulis hingga dapat menyelesaikan studi.
8. Kepada Ibunda tercinta Naomi Ongan, terima kasih untuk segala curahan kasih sayang, doa-doa serta tawa canda yang tulus yang telah diberikan. Jasa dan pengabdianmu akan selalu terkenang sepanjang masa.
9. Kepada Nenek tercinta Sanda yang dengan penuh kasih sayang selalu mendorong penulis dalam melangsungkan studi dan selalu merindukan penulis selama dalam studi namamu akan tetap aku kenang.

10. Kepada saudara-saudaraku Lio, Bemat, Yuliana, Enos, Yiska, Zakaria, Tallu, Leman, Bombong, Mastar yang telah berkorban tenaga dan materi terimakasih atas segala dukungannya.
11. Kepada keluarga Pa' Yiska, Pa' Ninis, Pa' Elma, tante Anto, tante Dina, tante Nuri' yang banyak mendukung penulis selama studi, jaza-jazamu akan tetap aku kenang.
12. Kepada kekasih tercinta Pung Daber Parmo yang dengan segala ketulusan telah memotivasi penulis selama studi. Thank you for all!
13. Terimakasih untuk segenap informan yang telah membantu penulis di dalam penyelesaian skripsi ini, semoga Tuhan tetap memberkati.
14. Trimakasih kepada Gereja Toraja Jemaat Sion yang telah menerima penulis selama melakukan penelitian. Kepada segenap majelis Jemaat Sion yang telah membantu penulis, Tuhan akan selalu memberkati didalam pelayannya.
15. Kepada segenap anggota PPGT Jemaat Singki' Pangrante yang telah memberi kesempatan kepada penulis untuk melayani.
16. Kepada Gereja Toraja Jemaat Sillanan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan Orientasi dan juga kepada Gereja Kristen Sulawesi Barat Jemaat Sabamba yang juga telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan KKL selama kurang lebih dua bulan, kiranya Tuhan tetap memberkati.
17. Kepada SMPN. I Rantepao yang telah menerima penulis dalam pelayanan Praktikum Mengajar. Sukses selalu.

18. Kepada ibu Debora Toding beserta adik-adik tersayang Dian, Dea, Ekky. terima kasih untuk candaawamu serta semua motivasi dan semangat yang telah diberikan.
19. Akhirnya kepada sahabat-sahabat karibku juga diucapkan terima kasih banyak yakni: kak Uto', kak Joe, kak Dion, kak Ino', Irsak, Ruben, Teto, Jeni, Taci, Astu, Wiwi, Eka, Manto, Soni, Amol, Berta, Muli, Mira, Ferlin, ibu Elis, ibu Sarah dan segenap teman seperjuangan angkatan 2006 yang selalu memberikan senyuman dan motifasi serta semangat selama studi.

Tuhan akan selalu memberkati dan melindungi kita semua.

Tana Toraja, Juni 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
D. Metode Penelitian	5
E. Signifikansi Penelitian.....	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II PENDIDIKAN ANAK	7
A. Pengertian Anak.....	7
B. Pendidikan Anak.....	7
1. Pengertian Pendidikan.....	7
2. Hakekat Pendidikan,	9
3. Tujuan Pendidikan	12

C. Perspektif Sosiologis Pendidikan	14
D. Pendidikan Menurut Alkitab	16
a. Menurut Perjanjian Lama	16
b. Menurut Perjanjian Baru	22
c. Tujuan Pendidikan Di Dalam Alkitab	30
d. Gereja dan Pendidikan.....	31
E. Sekolah.....	33
1. Pengertian Sekolah	33
2. Tujuann Sekolah	35
3. Peranan dan Fungsi Sekolah Dalam Masyarakat	37
4. Putus Sekolah	38
a. Pengertian Putus Sekolah.....	38
b. Faktor-faktor yang Menyebabkan Anak Putus Sekolah	39
F. Kerangka Berpikir	44
G. Hipotesis.....	45
BAB III METODE PENELITIAN	46
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	46
1. Letak Geografis	46
2. Keadaan Penduduk	46
3. Gambaran Umum Gereja Toraja Mamasa Jemaat Sion	47
B. Populasi Dan Sampel	49
C. Definisi Konseptual	50

D. Definisi Oprasional	50
E. Variable Penelitian	51
F. Teknik Pengumpulan Data.....	52
G. Teknik Analisis Data.....	53
BAB IV PEMAPARAN DAN ANALISIS HASIL PENELITIAN	54
A. Pemaparan dan Analisis Singkat Hasil Penelitian	54
B. Lingkaran Setan Putus Sekolah	59
C. Reksa Pastoral	64
BABV PENUTUP	66
A. Kesimpulan.....	66
B. Saran	67

Daftar Pustaka

Curriculum Vitae

ABSTRAK

Masalah putus sekolah adalah persoalan yang terus kita jumpai dalam kehidupan masyarakat. Dari dulu para pemerhati terus mencari penyebab mengapa mereka harus berhenti sekolah, tetapi persoalan ini terus berada dalam sebuah “lingkaran setan”, yang sulit terpecahkan. Lalu di mana peran orang-orang terdekat, seperti orangtua, ataupun guru sebagai penanggungjawab terhadap pendidikan anak-anak.

Dilapangan ditemukan bahwa mereka yang mengalami putus sekolah lebih banyak disebabkan oleh alasan-alasan yang bersifat klasik. Faktor keterbatasan ekonomi paling dominan menjadi alasan utama, di samping alasan faktor lingkungan sekolah itu sendiri yang kurang bersahabat, serta faktor dari lingkungan pergaulan dalam masyarakat.

Hal yang sangat perlu diketahui, yang mungkin kurang mendapat perhatian selama ini adalah bahwa rata-rata anak yang mengalami putus sekolah adalah mereka yang berasal dari keluarga yang orangtuanya memiliki pendidikan yang sangat minim. Sehingga memunculkan juga pemahaman yang juga sangat minim terhadap arti dan tujuan pendidikan, lalu pemahaman yang minim ini juga kemudian diwariskan kepada anak-anaknya. Akibatnya, anak merasa nyaman dan terbiasa dengan keberadaannya yang tanpa disadari sedang terancam masa depannya.

Mengubah sesuatu dengan sekejap, mungkin bukanlah sebuah persoalan yang mudah. Tetapi harapan penulis bahwa dari usaha yang mungkin kurang berarti menjadi perlahan berarti, dari mengungkap setitik persoalan akan perlahan membukanya menuju kepada titik terang. Karena itu, keinginan ini terwujud lewat usaha untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan anak putus sekolah, yang dianggap sebagai langkah awal dalam upaya tindak lanjut menemukan solusi untuk keluar dari persoalan ini.